

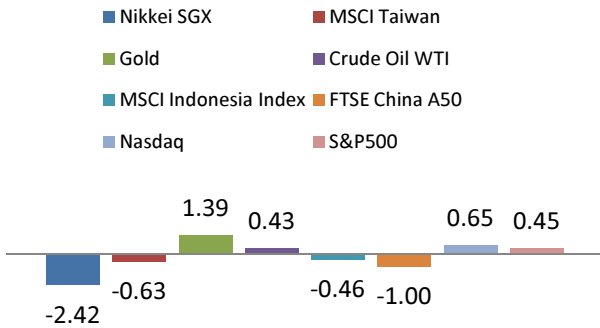


**Closing Price 2 Maret 2018**

NIKKEI 225	21,140	MSCI INDO	7,585.00
MSCI TAIWAN	396.60	CHINA A50	13,305.00
GOLD	1,323.40	NASDAQ	6,804.75
CRUDE OIL	61.25	S&P 500	2,690.20

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI SGX	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	22,310	410.27	1,338.33	63.33
R2	22,025	405.93	1,332.47	62.46
R1	21,585	401.27	1,327.93	61.86
<b>PIVOT</b>	<b>21,300</b>	<b>396.93</b>	<b>1,322.07</b>	<b>60.99</b>
S1	20,860	392.27	1,317.53	60.39
S2	20,575	387.93	1,311.67	59.52
S3	20,135	383.27	1,307.13	58.92

	MSCI INDO	CHINA A50	NASDAQ	S, &P 500
R3	7,760	13,758	7,047.25	2,756.00
R2	7,705	13,608	6,935.25	2,725.75
R1	7,645	13,455	6,870.00	2,708.00
<b>PIVOT</b>	<b>7,590</b>	<b>13,305</b>	<b>6,758.00</b>	<b>2,677.75</b>
S1	7,530	13,153	6,692.75	2,660.00
S2	7,475	13,003	6,580.75	2,629.75
S3	7,415	12,850	6,515.50	2,612.00

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI 225	SS	SS	S	SS
MSCI TW	SS	S	N	S
GOLD	SB	SB	SB	N
CRUDE OIL	S	N	B	SS
MSCI IND	N	N	N	SS
CHINA A50	SS	SS	SS	SS
NASDAQ	SS	SS	N	SS
S&P500	SS	SS	S	SS

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**

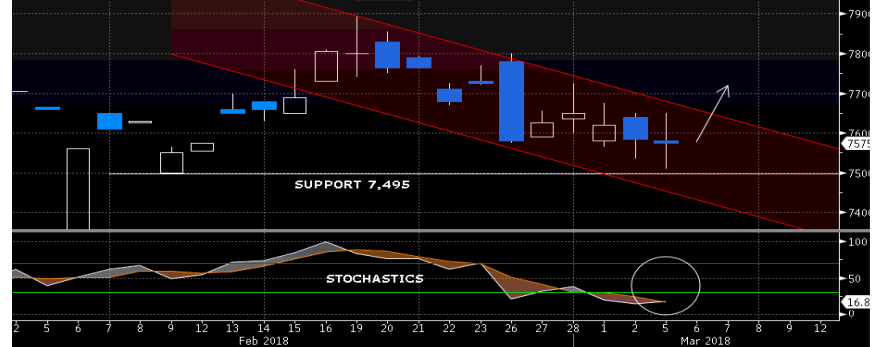
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX TERKONSOLIDASI MELEMAH**

**Grafik MSCI Indonesia**

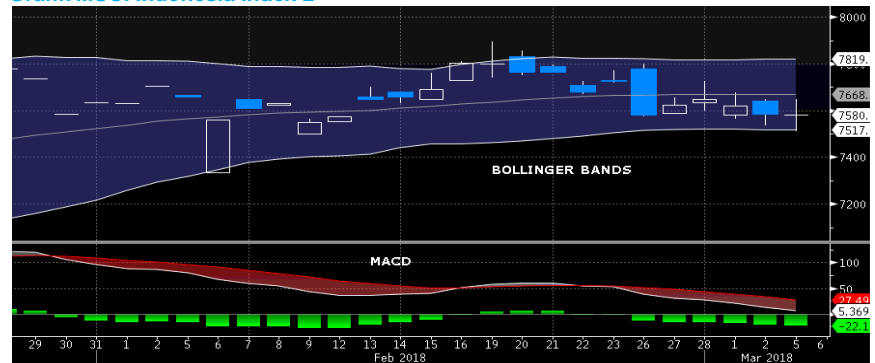


Source : Bloomberg

MSCI Indonesia Index kontrak Maret 2018 masih menunjukkan pergerakan yang terkonsolidasi melemah dari pekan lalu. Pada perdagangan hari ini (Senin, 5 Maret 2018) dibuka pada level 7,595 pada sesi I, dimana pada perdagangan akhir pekan lalu ditutup pada level 7,585. Sentimen yang menjadi faktor penggerak indeks hari ini antara lain pertemuan tahunan IMF di Nusa Dua, Bali yang akan memberikan optimisme terhadap pemerintah terkait dengan peningkatan investasi Indonesia. Kepercayaan internasional pada perkembangan Indonesia akan muncul karena kehadiran langsung dan melihat sendiri kondisinya. Sementara itu, nilai tukar Rupiah yang tertekan dalam beberapa hari terakhir di rentang Rp.13,700-13,800 per dolar AS sudah di bawah nilai fundamental menurut Bank Indonesia (BI). Jika keterpurukan Rupiah terus berlanjut akan memperbesar risiko terjadi krisis ekonomi karena akan memperbesar defisit transaksi berjalan. Selain itu, rilis data indeks manajer pembelian (PMI) Indonesia pada Januari 2018 mengalami peningkatan dari 49.9 menjadi 51.4 pada Februari 2018 yang menandakan sektor manufaktur tengah ekspansi.

Dari luar negeri, dilansir dari bisnis.com Presiden AS Donald menyatakan rencana pengenaan tariff 25% untuk produk impor baju dan 10% untuk aluminium untuk memproteksi industri AS. Kebijakan ini ditentang oleh Kepala Pusat Perdagangan Internasional (ITC) dan Direktur Jendral WTO karena akan memunculkan perang dagang. Sementara ini, para pelaku pasar global masih menentukan sikap menjelang kenaikan tingkat suku bunga AS oleh The Fed yang diproyeksikan akan dilakukan sebanyak 3 atau 4 kali pada tahun ini. Dari komoditas energy, harga minyak mentah dunia WTI menguat pada pagi ini menjelang pertemuan antara OPEC dengan perusahaan shale-oil Amerika untuk membahas lebih lanjut bagaimana mengatasi kelebihan pasukan global.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index masih menunjukkan pelemahan dilihat dari candlestick. Trend pasar akan menjadi reversal jika menyentuh level 7,495 yang akan melanjutkan pelemahannya. Indikator bollinger bands menunjukkan pasar masih terkonsolidasi melemah di daerah bottom line. Diagram MACD juga menunjukkan pasar sedang dalam area negatif dengan garis sinyal yang mengalami death cross. Namun, indikator stochastics menunjukkan indikasi yang berbeda dimana pasar saat ini sedang mengalami jenuh jual (oversold) dan akan melakukan pergerakan reversal.



**Member Get Member Promo 2018**  
Get IDR 388,000 for referring a friend\*

\*terms & conditions applied